

INTISARI

Salam (*Eugenia polyantha* Wight) dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional untuk antidiare, antidiabetik, antihipertensi. Daun salam mengandung tanin, saponin, flavonoida, alkaloida dan minyak atsiri. Tanin memiliki aktifitas sebagai antidiare. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kandungan tanin dalam daun salam dengan menggunakan metode kromatografi lapis tipis (KLT).

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan tujuan mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa tanin pada daun salam. Keberadaan tanin dalam serbuk daun salam dapat dideteksi dengan uji pendahuluan dan uji tanin. Serbuk daun salam diekstraksi secara berturut-turut dengan petroleum eter dan air. Ekstrak petroleum eter dibuang dan dilanjutkan dengan ekstraksi oleh air. Ekstrak air yang diperoleh diuji dengan KLT. Uji KLT terhadap ekstrak air menggunakan fase diam silika gel GF 254, fase gerak n-butanol, asam asetat, air (4:1:5) dan pembanding asam tanat. Pada kromatogram bercak tanin terdapat pada Rf 0,75. Bercak yang diperoleh kemudian dideteksi dibawah sinar UV 254 nm dan 365 nm. Setelah bercak dideteksi, dilanjutkan dengan isolasi tanin dari ekstrak tersebut dengan kromatografi lapis tipis preparatif (KLTP).

Identifikasi isolat tanin dilakukan dengan reaksi warna dan uji tabung. Untuk reaksi warna menggunakan uji adanya proantosianidin atau tanin terkondensasi, sedangkan uji tabung menggunakan uji pengendapan tanin oleh logam dan protein. Uji tersebut untuk membedakan antara tanin terhidrolisiskan dengan tanin terkondensasi. Dari hasil identifikasi disimpulkan bahwa daun salam mengandung senyawa tanin terkondensasi.

Kata kunci : daun salam, tanin terkondensasi, kromatografi lapis tipis (KLT).

ABSTRACT

Laurel leaf (*Eugenia polyantha* Wight) can be used as traditional medicine herb for antidiabetic, antidiarrhea, and antihypertension. Laurel leaf containing tannin, saponine, flavonoida, alkaloida and volatile oil. Tannin provides activity as antidiarrhea. This research aimed at knowing the tannin content in laurel leaf using thin layer chromatography method (TLC).

This research includes in non eksperimental study aimed at isolating and identifying the tannin substance in laurel leaf. The availability of tannin within laurel leaf powder can be detected with preliminary test and tannin test. The laurel leaf powder was extracted with petroleum ether and aquadest, respectively. Petroleum ether was disposed and continued with extraction by aquadest. Water extract obtained was tested with TLC. TLC test on water extract in stationary phase with silica gel GF 254, mobile phase with n- butanol, acetate acid, water (4:1:5) and tanat acid as a refference tannin. In the chromatography, tannin spot contained in Rf 0,75. Then, the spot obtained was detected under 254 nm and 365 nm uv light. Following the spot detection continued with tannin isolation from the extract with preparative thin layer chromatography (PTLC).

The identification of tannin isolate performed with colour reaction and test tube. In the colour reaction using proantosianidine content or condensed tanin test, whereas test tube using tannin precipitation by protein and metal. These test performed to differentiate the hidrolyzed tannin with condensed tannin. From the identification result, summarized that laurel leaf containing the condensed tannin substance.

Keywords: laurel leaf, condensed tannin, thin layer chromatography (TLC).